

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis risiko tinggi menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) menunjukkan bahwa risiko dengan tingkat penilaian “Tinggi” meliputi pekerja mengalami luka bakar pada bahaya *blow out* dan pekerja terjangkit Covid-19 pada bahaya virus.

2. Penyebab, dampak dan pengendalian dari risiko pekerja mengalami luka bakar pada bahaya *blow out* dan pekerja terjangkit virus Covid-19 pada bahaya virus berdasarkan analisis *bowtie* adalah sebagai berikut:

a. Pekerja mengalami luka bakar akibat *blow out*

Penyebab dari risiko ini yaitu *human error*, tekanan formasi lebih besar dari tekanan hidrostatik, akumulasi gas di dalam sumur, kegagalan komponen atau peralatan. Sedangkan akibat dari risiko ini yaitu *fatality* kebakaran aset, luka bakar, pemberitaan negatif oleh media dan rusaknya citra perusahaan dan kerusakan lingkungan. Masing-masing penyebab dan akibat memiliki upaya mitigasi.

a. Pekerja terjangkit virus Covid-19

Penyebab dari risiko ini yaitu kontak dengan pekerja *crew change*, pekerja lokal serta dengan tamu dan pengawas yang tidak terdeteksi terjangkit virus Covid-19. Sedangkan akibat dari risiko ini yaitu *fatality*, proses produksi terhenti, pemberitaan negatif media dan rusaknya citra perusahaan. Masing-masing penyebab dan akibat memiliki upaya mitigasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya melakukan evaluasi pengendalian rekomendasi yang diberikan sebagai upaya mitigasi risiko kerja kategori tinggi.
2. Sebaiknya penelitian ini dilanjutkan dengan pekerjaan lainnya yang memiliki potensi bahaya tinggi.